

# **ANALISIS TINGKAT KECEMASAN PASIEN BERDASARKAN FAKTOR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK YANG AKAN MENJALANI OPERASI ELEKTIF DENGAN ANESTESI REGIONAL DI RSUD BAYU ASIH PURWAKARTA**

**Rifki Rahman Hakim**

**211FI03096**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana  
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung,  
Jawa Barat, 40616

## **ABSTRAK**

Tindakan operasi merupakan peristiwa yang menimbulkan kecemasan dan stress yang memicu respons emosional, kognitif, dan fisiologis tertentu dari seorang pasien, kecemasan dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang meliputi umur, jenis kelamin dan pengalaman riwayat operasi. Dan faktor ekstrinsik diantaranya pendidikan, pekerjaan dan tindakan bedah. Melalui observasi langsung dan wawancara pada saat melakukan kunjungan pre operasi visit sehari sebelum melakukan tindakan operasi dengan 10 orang pasien yang akan menjalani operasi elektif dengan anestesi regional di ruang rawat inap RSUD Bayu Asih Purwakarta. Didapatkan pasien yang mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 2 orang, kecemasan sedang 5 orang dan pasien yang tidak mengalami kecemasan 3 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi elektif dengan anestesi regional di RSUD Bayu Asih Purwakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner APAIS (Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale) yang telah tervalidasi. Penelitian dilakukan di RSUD Bayu Asih Purwakarta selama bulan Maret–April 2025. Sampel sebanyak 67 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi perbulan 206 pasien operasi elektif dengan anestesi regional, dan teknik pengambilan sampel menggunakan kuota sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 23 (34,33%) responden menunjukkan bahwa rata-rata skor kecemasan responden adalah 15,35 dan nilai median sebesar 15,5, yang keduanya termasuk dalam kategori kecemasan sedang, dengan tingkat kecemasan dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengalaman operasi sebelumnya, dan kondisi medis (tindakan bedah). Saran untuk RSUD Bayu Asih Purwakarta khususnya ruang rawat inap untuk lebih meningkatkan edukasi tentang kecemasan pre operasi dengan pemberian informasi dan dukungan emosional.

**Kata Kunci:** Kecemasan pre-anestesi; Faktor Intrinsik; Faktor ekstrinsik; Anestesi Regional; Operasi Elektif;

# ***ANALYSIS OF PATIENT ANXIETY LEVEL BASED ON INTRINSIC AND EXTRINSIC FACTORS WHO WILL UNDERGO ELECTION SURGERY WITH REGIONAL ANESTHESIA AT RSUD BAYU ASIH HOSPITAL PURWAKARTA***

**Rifki Rahman Hakim**

**211FI03096**

*Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University*

*Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung,*

*West Java, 40616*

## ***ABSTRACT***

*Surgery is an event that causes anxiety and stress that triggers certain emotional, cognitive, and physiological responses from a patient, anxiety is influenced by intrinsic factors including age, gender and surgical history experience. And extrinsic factors include education, work and surgical procedures. Through direct observation and interviews during a pre-operative visit a day before surgery with 10 patients who will undergo elective surgery with regional anesthesia in the inpatient room of Bayu Asih Purwakarta Hospital. It was found that there were 2 patients who experienced severe anxiety, 5 people experienced moderate anxiety and 3 patients who did not experience anxiety. The aim of this study was to analyze the anxiety levels of patients undergoing elective surgery with regional anesthesia at RSUD Bayu Asih Purwakarta. This study employed a descriptive quantitative research method using a survey approach with the validated APAIS (Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale) questionnaire. The research was conducted at RSUD Bayu Asih Purwakarta from March to April 2025. A total of 67 respondents were selected using Slovin's formula from a monthly average population of 206 elective surgery patients receiving regional anesthesia, and the sampling technique used was quota sampling. The results of the study showed that the majority of 23 (34.33%) respondents indicated that the average respondent anxiety score was 15.35 and the median value was 15.5, both of which were included in the moderate anxiety category, with the level of anxiety influenced by factors such as age, gender, education, occupation, previous surgical experience, and medical conditions (surgical procedures). Suggestions for Bayu Asih Purwakarta Regional Hospital, especially the inpatient ward, to further improve education about pre-operative anxiety by providing information and emotional support.*

**Keywords:** *Pre-anesthesia Anxiety; Intrinsic factors; Extrinsic factors; Regional Anesthesia; Elective Surgery*